



Harga Sembako Masih Stabil

YOGYA (MERAPI) - Menjelang rencana kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), harga-harga komoditas bahan pokok di Kota Yogyakarta belum berpengaruh. Beberapa komoditas mengalami kenaikan karena kondisi stok barang yang minim akibat kondisi cuaca.

Petugas pemantau harga Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Sumarno mengatakan, komoditas yang harganya naik signifikan adalah cabai. Harga cabai di pasar tradisional yang semula berkisar Rp 35.000/kg menjadi Rp 44.000/kg.

"Kenaikan harga cabai karena stok di pedagang berkurang. Ini akibat kemarau," kata Sumarno, Jumat (7/11).

Sedangkan minyak goreng naik dari Rp 13.000/liter menjadi Rp 14.000/liter. Harga beras naik berkisar Rp 100 sampai Rp 200 dari harga beras medium Rp 9.000/kg dan beras premium Rp 10.000/kg.

Dia menyebut komoditas lain seperti gula pasir dan bawang putih atau bawang merah serta daging sapi masih stabil. Untuk harga telur ayam negeri bahkan turun dari Rp 18.000/kg menjadi Rp 16.000/kg. Daging ayam turun menjadi Rp 25.000/kg dari sebelumnya Rp 27.000/kg.

"Rencana kenaikan harga BBM belum berpengaruh ke harga-harga bahan pokok. Sejauh ini informasi dari para pedagang juga belum ada tanda-tanda menaikkan harga," terangnya.

Secara terpisah Kabid Perdagangan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Sri Harnani juga menegaskan dari hasil pemantauan harga di sejumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta harga komoditas masih stabil. Rencana kenaikan BBM oleh pemerintah pada bulan ini belum mempengaruhi kenaikan harga komoditas.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005